

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik observasional dipilih oleh peneliti karena akan melakukan analisa dinamika korelasi antara faktor resiko atau efek atau variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian dengan pendekatan *cross sectional* dikarenakan penelitian ini dilakukan dengan cara observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (*point time approach*) dalam artian lain adalah tiap subyek penelitian yakni dari variabel independen dilakukan observasi dan pengukuran terhadap variabel dependen pada saat pemeriksaan dalam waktu yang bersamaan. (Siyoto & Sodik, 2015)

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan di Desa Warulor Paciran Lamongan berdasarkan dengan Kartu Tanda Penduduk yang dimiliki.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti

dalam populasi masyarakat nelayan di Desa Warulor Paciran Lamongan. Untuk kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

1. Masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan
2. Bersedia untuk dijadikan sampel penelitian dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data
3. Nelayan di Desa Warulor yang merokok dan minum kopi

4.2.2.2. Kriteria Eksklusi

1. Para nelayan yang tidak bersedia dijadikan responden penelitian
2. Nelayan yang memiliki riwayat penyakit tertentu (jantung, diabetes mellitus, dan gagal ginjal)
3. Nelayan yang tidak konsumsi kopi dan tidak memiliki kebiasaan merokok (lebih dari 1 bulan)

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel adalah jumlah subyek penelitian yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yaitu responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini mengacu pada jumlah populasi yang sudah ditentukan. Maka besar sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{300}{1+300(0,1^2)}$$

$$n = \frac{300}{1+3}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : jumlah populasi

d : limit eror / batas kekeliruan (10%)

Jumlah populasi berjumlah 300 nelayan dengan menggunakan rumus berikut :

$$n = 75$$

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk proses seleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan sampel. Teknik pengambilan sampel merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. (Nursalam, 2017)

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* dengan tipe *Purposive Sampling*. Hal ini dilakukan dikarenakan peneliti akan mendapatkan data dari responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi Variabel`

Variabel menurut pembagian dalam hubungan fungsional atau peran variabel dibagi menjadi 3, yaitu variabel dependen (terpengaruh, terikat, akibat), variabel independen (bebas, sebab, mempengaruhi), dan variabel pengganggu (confounding). Variabel dependen merupakan variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan

variabel independen (mempengaruhi) merupakan variabel yang memberi pengaruh pada variabel lain (Nasution, 2017).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan tekanan darah pada nelayan di Desa Warulor Paciran Lamongan. Sedangkan untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah konsumsi kopi dan kebiasaan merokok.

4.3.2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. 1 Tabel Definisi Operasional Gambar

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
Variabel Dependen				
Peningkatan Tekanan Darah	Tekanan darah seseorang dinilai dari tekanan darah sistolik dan diastolik dengan menggunakan alat tensimeter menunjukkan hasil diatas normal yaitu >120/80 mmHg	Dilakukan pengukuran dengan tensimeter kemudian diperhatikan tekanan darah sistolik dan diastolik.	Normal (tidak terdapat peningkatan tekanan darah) : <120/80 mmHg Pre-Hipertensi (Peningkatan Tekanan Darah) : >120/80 mmHg	Nominal
Variabel Independen				
Konsumsi Kopi	Suatu perilaku seseorang terkait konsumsi kopi setiap harinya baik dari frekuensi minum kopi, waktu minum kopi, lama minum kopi, dan jenis kopi yang dikonsumsi setiap harinya.	Kuisisioner Food Recall	- Ringan : 1-2 gelas sehari (200mg) - Sedang : 3-4 gelas sehari (200-400 mg) - Berat : ≥ 5 gelas sehari (>400 mg)	Ordinal

Kebiasaan Merokok	Suatu aktivitas merokok yang berlangsung secara berulang-ulang selama hidupnya dan semakin lama menjadi hal yang sulit dihilangkan yang dapat dihitung menggunakan rumus indeks brinkman yaitu lama merokok dalam tahun dikalikan dengan rata-rata jumlah batang rokok yang dihisap perharinya.	Kuisisioner	Indeks Brinkman Ordinal
			: 1. Ringan : kurang dari 200 2. Sedang : 200-599 3. Berat : lebih dari 600

4.4 Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden dengan menggunakan instrumen kuisisioner. Pada penelitian ini instrument yang diperlukan adalah formulir *Food Frequency Questionnaires (FFQ)* dan formulir *Food Recall* 24 jam untuk mengetahui frekuensi konsumsi kopi dan formulir kuisisioner tentang kebiasaan merokok yang sudah pernah digunakan dalam penelitian yang diteliti oleh (Dana,2018) berjudul Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi Di UPT Kesmas Gianyar I Tahun 2018 sehingga tidak dilakukan lagi uji validitas dan reliabilitas. Kuisisioner akan ditanyakan kepada responden serta pemeriksaan tekanan darah pada nelayan dengan menggunakan alat ukur tekanan darah yaitu stetoskop dan sphygmomometer. Sedangkan data sekunder didapatkan dari kantor desa Warulor untuk mengetahui profil dari lokasi penelitian yaitu desa Warulor Paciran Lamongan.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Balai Desa di Desa Warulor Kec. Paciran Kab.Lamongan

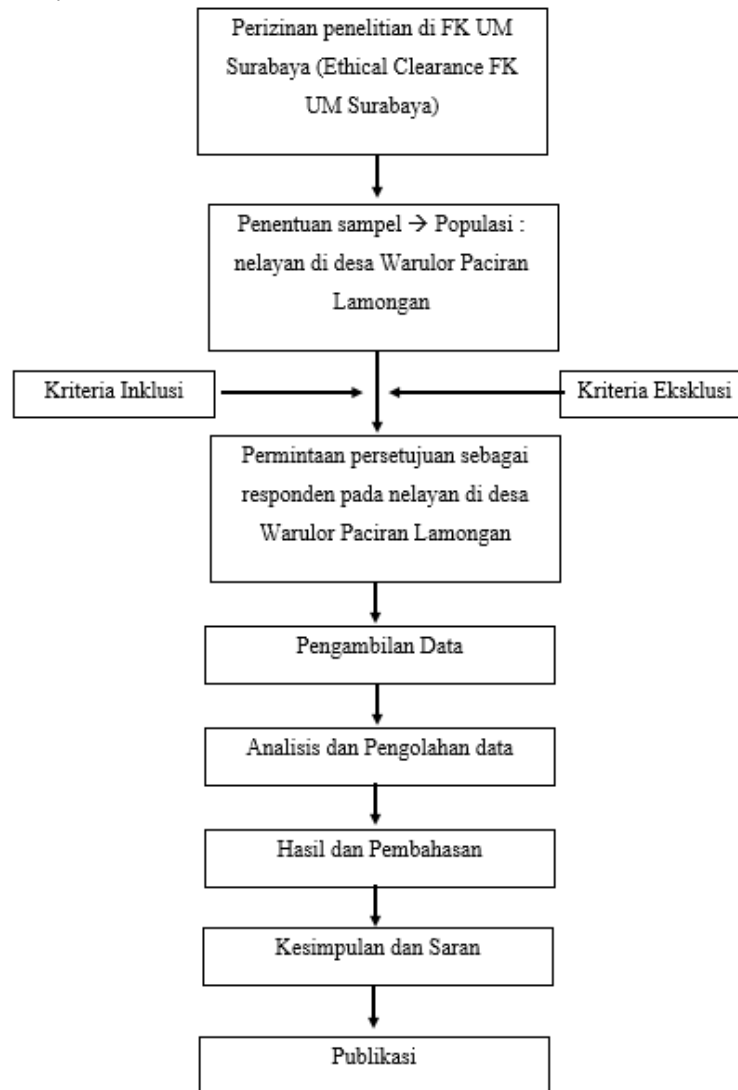
Waktu : November 2022

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data terkait penelitian memiliki beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah tahap persiapan, dalam tahap perisaiapan disini adalah pembentukan proposal rancangan penelitian dengan menggunakan data secara primer yaitu kuisisioner dan pemeriksaan terkait tekanan darah pada responden yang sudah mendapatkan izin dari institusi yang terkait dalam pelaksanaan penelitian. Pengambilan data dalam penelitian secara garis besar memiliki prosedur sebagai berikut :

1. Pembentukan proposal rancangan penelitian
2. Perizinan terkait surat pengantar dari FK UM Surabaya untuk dapat melakukan penelitian dan pengambilan data di desa Warulor Paciran Lamongan
3. Penetapan jumlah populasi dan sampel penelitian
4. Persetujuan dari masyarakat nelayan desa Warulor sebagai responden
5. Pengambilan data terkait yang dibutuhkan dalam penelitian
6. Analisis dan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26
7. Penarikan hasil dan simpulan penelitian

4.6.1 Bagan Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Alur Penelitian

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (sebuah kode) pada masing-masing variabel

2. *Entry*, yaitu data yang berupa kode dimasukkan ke dalam program atau software komputer
3. *Cleaning*, yaitu koreksi kelengkapan data serta pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan sebagainya.
4. *Analyzing*, pengolahan dan analisis statistik dari data yang didapatkan secara sistem komputerisasi dengan menggunakan bantuan SPSS

4.7.2 Analisis Data

4.7.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan gambaran distribusi frekuensi responden (nama responden, umur, dan pendidikan) berdasarkan variabel yang dileliti baik variabel dependen (peningkatan tekanan darah pada nelayan desa Warulor Paciran Lamongan) maupun variabel independen (konsumsi kopi dan kebiasaan merokok)

4.7.2.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Pengujian hipotesis akan menggunakan uji statistik Uji Spearman. Hasil Uji Spearman dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. $P \leq 0,05$ artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. $P > 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.7.2.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan mengetahui hubungan antara dua variabel lebih. Analisis multivariat menggunakan regresi logistik untuk mengetahui dari kedua variabel independen manakah yang terdapat hubungannya lebih tinggi terhadap peningkatan tekanan darah pada nelayan di desa Warulor Paciran Lamongan.

